

ANALISIS PENERAPAN JUST IN TIME (JIT) SEBAGAI ALTERNATIF PENGENDALIAN PERSEDIAAN SPARE PART SERVICE PADA TOKO MAGIC COMPUTER TEGAL

Cinthia Haqqu Haryadinaru¹, Bahri Kamal², Krisdiyawati³
^{1,2,3} Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,
Korespondensi email: cinthiahaqquharyadinaru@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Toko Magic Computer menerapkan sistem *Just In Time* sebagai alternatif pengendalian persediaan spare part service. Jenis penelitian adalah studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Metode Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif yaitu Analisis dilakukan dengan cara membandingkan kepustakaan dengan data-data yang diperoleh saat survey dan studi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan perhitungan secara tradisional sebesar Rp. 64.430.593 sedangkan hasil dari penerapan metode *Just In Time* Rp.63.467.302 sehingga terdapat selisih dari metode tradisional dan metode *just in time* sebesar Rp.963.291. Metode *Just In Time* lebih efisien dikarenakan metode *Just In Time* melakukan penurunan biaya dan melakukan pembelian barang dalam jumlah yang lebih kecil guna menghilangkan segala aktivitas yang tidak bernilai tambah. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa kebijakan pengendalian persediaan yang dilakukan Toko *Magic Computer* Tegal belum maksimal, terlihat dari hasil perhitungan dan analisa biaya produksi menggunakan metode *Just In Time* menunjukkan hasil yang lebih efisien dalam melakukan pengendalian persediaan dan dapat menghilangkan terjadinya pemborosan.

Kata Kunci : *Analisis Penerapan Just In Time, Efisien Biaya, Persediaan Barang.*

Analysis of the Application of Just In Time (JIT) as an Alternative Control of Spare Part Service Inventory at the Tegal Magic Computer Store.

ABSTRACT

The study was aimed to see if the magic computer stores apply just in time as an alternative to controlling spare part service supplies. The kind of research was case studies. Data collection is done using methods of interviews, documentation, and library studies. The method of analysis used is a quantitative descriptive analysis that was done by comparing literature with data obtained during field surveys and field studies. Studies show that the traditional figure of rp 64,430,593, whereas the results of the application of just in time rp 63,467,302 can be found to be separated from the traditional method and the method just in time by rp 963,291. The method of just in time is more efficient because it reduce costs and makes smaller purchases of goods to eliminate any more valueless activities. The results of the study prove that the supply control policy of the magic computer was not at maximum, as shown by calculations and analysis of the cost of production using just in time methods shows more efficient results in controlling supplies and can eliminate waste.

Keywords: *Analysis of the application of Just In Time, Cost Efficiency, Supply of Goods.*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan industri di Indonesia yang semakin maju dan cepat memaksa perusahaan-perusahaan harus memiliki strategi yang ampuh dan tepat sasaran. Hal tersebut bertujuan agar terpenuhinya kebutuhan konsumen yang semakin banyak, bervariasi, dan beragam, sehingga menuntut produk dengan pelayanan yang cepat, tepat dan bermanfaat. Salah satu cara yang bisa digunakan dalam pelayanan proses produksi cepat dan tepat itu adalah dengan meningkatkan kualitas produk yang diproduksi serta menekan biaya yang dikeluarkan sehingga proses produksi berjalan dengan lancar dan permintaan konsumen dapat terpenuhi cepat serta tepat waktu. Bagi para pelaku ekonomi dalam menghadapi persaingan tersebut dapat menggunakan seluruh potensi yang ada secara efektif dan efisien.

Persediaan merupakan suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha yang normal atau persediaan barang-barang yang masih dalam proses ataupun persediaan bahan baku. Persediaan merupakan salah satu aset paling mahal dan harus ada keseimbangan antara investasi persediaan dan tingkat pelayanan konsumen. Dari itulah timbul yang namanya konsep *just in time* adalah suatu konsep di mana bahan baku yang digunakan untuk aktifitas produksi didatangkan dari pemasok atau *supplier* tepat pada waktu bahan itu dibutuhkan oleh proses produksi, sehingga akan sangat menghemat bahkan meniadakan biaya persediaan barang / penyimpanan barang / *stocking cost*.

Persediaan barang dalam suatu perusahaan memang sangat diperlukan.

Keberadaan persediaan barang disatu pihak merupakan pemborosan sehingga dapat dikatakan sebagai suatu beban yang harus dihilangkan, tetapi dilain pihak sangat diperlukan untuk menjamin kelancaran pemenuhan permintaan sebab bila tidak ada persediaan maka kebutuhan tidak terpenuhi. Kemajuan atau keberhasilan suatu perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh pengendalian persediaan. Pengendalian persediaan diharapkan dapat meningkatkan keuntungan sehingga meminimumkan biaya-biaya yang ditimbulkan. Menurut Tuerah dalam (Zubaidi, 2019)^[8], Persediaan merupakan barang-barang atau bahan baku yang diperlukan dalam proses produksi maupun digunakan untuk dijual dalam periode tertentu. Semakin besar bahan baku yang dibeli semakin kecil biaya penyimpanannya.

Produksi berdasarkan prediksi terhadap masa yang akan datang dalam sistem tradisional memiliki resiko kerugian yang lebih besar karena *over* produksi dari pada produksi berdasarkan permintaan yang sesungguhnya. Oleh karena itu munculah ide *Just In Time* yang memproduksi apabila ada permintaan. Suatu proses produksi hanya akan memproduksi apabila diisyaratkan oleh proses berikutnya. Sebagai akibatnya pemborosoan dapat dihilangkan dalam skala besar, yaitu berupa perbaikan kualitas dan biaya produksi yang lebih rendah. Kedua hal tersebut menjadikan perusahaan lebih kooperatif (Nasution, 2004)^[3].

Just in Time merupakan suatu pendekatan, metodologi, filosofi, konsep, dan juga strategi. Empat aspek pokok *just in time* meliputi aktivitas yang tidak bernilai tambah harus dieliminasi, komitmen untuk selalu meningkatkan

mutu, menitik beratkan pada pembelian persediaan dalam jumlah yang tepat, waktu yang tepat dan tempat yang tepat. Pada sistem ini ciri yang utama adalah tidak adanya persediaan karena persediaan dianggap hanya merupakan pemborosan. Dalam sistem produksi *just in time*, persediaan di beli sangat kecil dengan pengiriman berkala dan tepat waktu saat digunakan. Tujuan utama *just in time* adalah menghilangkan pemborosan dan konsisten dalam meningkatkan produktivitas. Dengan menerapkan sistem *just in time* ini maka diharapkan perusahaan dalam proses produksinya akan memiliki biaya yang rendah dengan kualitas yang baik, dan kemampuan ketepatan waktu pengiriman yang tepat pada konsumen.

Perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan dan jasa berusaha untuk selalu menghasilkan produk maupun jasa yang dapat memuaskan pelanggan dengan meminimisasi ketidakefisien yang terjadi pada bagian produksi. Salah satu cara untuk menghilangkan ketidakefisien tersebut adalah melalui sistem produksi tepat waktu (*Just In Time*). Sistem ini berfungsi menghasilkan unit yang diperlukan dalam jumlah yang diperlukan pada waktu yang diperlukan dimana tujuan utama. Pada pelaksanaannya, masih sedikit perusahaan-perusahaan yang menerapkan *Just In Time* pada rantai produksinya. Ketepatan waktu dalam produksi juga merupakan faktor yang penting. Penumpukan barang dalam proses akibat dari tidak adanya sistem pengendalian material yang baik dan juga terjadinya penumpukan bahan baku yang sebenarnya belum diperlukan akibat tidak adanya perencanaan bahan baku.

Penumpukan bahan baku tersebut juga menambah biaya untuk merawat bahan baku tersebut.

Toko *Magic Computer* Tegal merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang penjualan dan jasa service pergantian *spare part* komputer dan printer. *Magic Computer* Tegal merupakan salah satu perusahaan jual beli komputer yang berada di jalan Buya Hamka Perum D'Edelweis blok A 16 Cabawan Tegal. *Magic Computer* bergerak di bidang jual beli komputer baru dan bekas serta jasa pemasangan alat-alat toko, CCTV, dan pengadaan barang elektronik. Selain bergerak pada bidang penjualan dan pengadaan penjualan dan pengadaan komputer dan alat toko, Toko *Magic Computer* juga bergerak pada bidang *service* komputer, laptop, dan cctv. Dalam praktik *service*, toko *Magic Computer* Tegal memiliki suatu ketidakpastian akan permintaan barang *spare part service*. Kegiatan *service* yang berhubungan dengan pergantian *spare part* pada Toko *Magic Computer* menggunakan sistem inden, dimana konsumen terlebih dahulu memberikan uang untuk istilah DP kemudian pihak toko akan mencarikan *spare part* sesuai pesanan konsumen kepada *supliyer*. Barang konsumen akan dipasang atau diganti setelah *supliyer* mengirimkan *spare part* kepada pihak toko. Pada toko *Magic Computer* Tegal untuk metode pengendalian persediaan barang masih menggunakan metode tradisional.

Pada Tugas Akhir ini penulis melakukan penelitian dengan objek persediaan barang berupa *spare part* printer keni, Tombol *Power*, dan sensor printer dikarenakan *spare part* dengan

model tersebut adalah salah satu barang yang jarang dicari oleh banyak orang sehingga seringkali terjadi penumpukan barang yang dapat menyebabkan perusahaan mengalami kerugian karena barang yang menumpuk dan rusak. Oleh sebab itu perusahaan dalam pencatatan maupun penjualan perusahaan menggunakan metode *Just In Time* atau sistem inden dimana barang disediakan jika ada orang yang membutuhkan supaya tidak terjadi adanya penumpukan barang yang menyebabkan barang menjadi rusak dan terjadinya *return*. Adapun untuk penyimpanan barang perusahaan tidak membutuhkan biaya.

Dari uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Penerapan Just In Time (JIT) Sebagai Alternatif Pengendalian Persediaan Spare Part Service Pada Toko Magic Computer Tegal”**

II. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan kepustakaan dengan data-data yang diperoleh saat survey dan studi lapangan. Dari perbandingan tersebut, peneliti kemudian menarik kesimpulan dan sebagai langkah perbaikan diberikan beberapa saran yang hanya dapat dilakukan dan bermanfaat bagi perusahaan. Metode analisis data dalam penelitian ini dengan cara membandingkan data sekunder dengan penerapan metode *Just In Time*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Toko *Magic Computer* Tegal yang beralamat di jalan Buya Hamka Perum D’Edelweis blok A 16 Cabawan Tegal. Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari Maret sampai dengan Juni 2021.

Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data Primer menurut Suliyanto (Suliyanto, 2005)^[6] adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer diperoleh dengan cara observasi dan wawancara dengan pihak Toko Magic Computer Tegal.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Suliyanto (Suliyanto, 2005)^[6] adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Dalam hal ini data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari studi pustaka, referensi, data internal maupun data eksternal seperti data persediaan barang yang ada pada Toko Magic Computer Tegal.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (Sugiyono, 2012)^[5] yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi

dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

2. Wawancara

Wawancara menurut Suliyanto (Suliyanto, 2005)^[8] yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (Sugiyono, 2012)^[7] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah (Prinajati, 2019)^[5]

1. Analisis data kualitatif, yaitu analisa data dengan mengemukakan uraian-uraian beserta keterangan yang tersedia, kemudian dilakukan pendapat dengan menggunakan teori-teori yang dipakai sebagai landasan.

Persediaan adalah meliputi semua barang yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu, dengan tujuan untuk dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal perusahaan. Aktiva lain yang dimiliki perusahaan tetapi untuk dijual atau dikonsumsi tidak termasuk

dalam klasifikasi persediaan. (GEA, 2017)^[1]

2. Analisis data kuantitatif, yaitu analisis data dengan mengemukakan uraian-uraian beserta keterangan yang tersedia, kemudian digunakan pendapat dengan menggunakan teori-teori yang dipakai sebagai landasannya.

a. Biaya Pemesanan

Yaitu biaya-biaya yang timbul karena adanya pemesanan barang-barang atau bahan dari pesan atau order dibuat dan dikirim, sampai barang atau bahan tersebut diserahkan serta diinspeksi digudang. Biaya pemesanan yang akan dibahas terdiri dari beberapa biaya yaitu :

1. Biaya Telepon yaitu biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk kepentingan pemesanan kepada *supplier* melalui via telepon atau seluler . Contoh : Telepon, Sms, WA
2. Biaya Angkut pembelian yang terdiri dari biaya pengantar atau biaya pengiriman. Contoh : Biaya antar / biaya pengiriman
3. Biaya Administrasi Gudang yaitu biaya yang digunakan untuk penerimaan atau pemeriksaan barang yang dilakukan oleh staff gudang dari pihak pemasok (*supplier*). Contoh : Biaya bongkar muat, biaya buku penerimaan, buku pengeluaran, kartu persediaan dan lain-lain.

Rumus Biaya Pemesanan menurut (Rahmah, 2020)^[6]

$$(1) \quad \boxed{\text{Total biaya pesan : Frekuensi pemesanan}}$$

b. Biaya Penyimpanan

Yaitu biaya-biaya yang bervariasi secara langsung dengan kuantitas persediaan dengan biaya yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Rumus Biaya Penyimpanan Menurut (Rahmah, 2020)^[6]

$$(2) \quad \text{Total Biaya Simpan : Total Kebutuhan Bahan}$$

Melakukan Perhitungan *Just In Time*

Just In time merupakan suatu sistem yang berusaha meniadakan pemborosan dalam segala bidang produksi, sehingga dapat menghasilkan dan mengirimkan produk akhir tepat waktu. Menurut (Wulandari P. E., 2017)^[11] ada beberapa perhitungan dengan menggunakan metode *Just in Time*, yaitu :

- a. Biaya Penyimpanan yang diterapkan pada metode *Just In Time*, menurut Maulana (Wulandari P. E., 2017)^[11]

$$(3) \quad (\text{Biaya Kerusakan x Persediaan barang x Kebutuhan barang :2}) \times 12$$

- b. Biaya pembelian yang diterapkan pada metode *Just In Time*, Menurut Maulana (Wulandari P. E., 2017)^[11]

$$(4) \quad \text{Tot pembelian barang + Biaya Pemesanan}$$

- c. Biaya pemesanan yang diterapkan pada metode *Just In Time*, Menurut Maulana (Wulandari P. E., 2017)^[11]

$$(5) \quad \text{Biaya Pemesanan x Jml Pembelian Barang Total Biaya Pembelian}$$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Biaya Penyimpanan

Dalam hubungannya dengan biaya penyimpanan, pada penerapan *just in time* perusahaan menginginkan keuntungan yang maksimal yaitu dengan mengefisienkan persediaan dengan cara bahwa perusahaan tidak menyimpan persediaan barang digudang. Sehingga perusahaan tidak mengeluarkan biaya untuk penyimpanan, dan biaya penyimpanan nol rupiah.

Berkaitan dengan perusahaan memberikan presentase biaya penyimpanan untuk persediaan barang dari nilai rata-rata persediaan barang. Yang berasal dari kebutuhan barang setiap satu bulan dikali dengan harga dibagi dua. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disajikan dalam tabel yang berkaitan dengan biaya tradisional dan sistem *just in time* seperti tabel dibawah ini :

Biaya Penyimpanan Tradisional dengan Sistem *Just In Time* dari Bulan Januari 2020-Desember 2020

NAMA BARANG	BIAYA PENYIMPANAN	
	TRADISIONAL	<i>JUST IN TIME</i>
Keni	Rp 225,000	Rp 112,500
Tombol Power	Rp 222,000	Rp 111,000
Sensor Printer	Rp 1,110,000	Rp 555,00

		0
--	--	---

Sumber : data yang diolah untuk penelitian, 2020

Biaya Pemesanan

Dalam sistem *just in time* menyadari akan masalah yang terjadi dalam perusahaan. Perusahaan dapat mengatasinya dengan permintaan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen, mengadakan perjanjian kerja sama dengan pemasok dengan jangka panjang maupun jangka pendek, dan perbaikan informasi. Permintaan yang sesuai dengan pesanan akan membuat kebutuhan pembelian dapat diperkirakan sehingga tidak perlu diadakan pemesanan kembali. Kontrak jangka panjang memberikan jaminan keamanan bagi pemasok bahwa mereka tidak akan dijatuhkan pada persediaan yang tidak diinginkan. Pemasok juga mengharapkan kerjasama dengan perusahaan yang dapat membantu perusahaan menurunkan biaya per jenis barang dengan terus berusaha menurunkan biaya pemesanan dan biaya pengiriman.

Berikut ini adalah besarnya biaya pemesanan yang dikeluarkan oleh Toko *Magic Computer* Tegal untuk masing-masing barang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel Frekuensi Pemesanan Tradisional Dengan Sistem Just In Time dari bulan Januari 2020-Desember 2020

NAMA BARANG	FREKUENSI PEMESANAN	
	TRADISIONAL	JUST IN TIME

Keni	Rp 85,869	Rp 81,575
Tombol Power	Rp 84,724	Rp 80,488
Sensor Printer	Rp 423,620	Rp.402,439

Sumber : data yang diolah untuk penelitian, 2020

Perhitungan Biaya Persediaan Dengan Sistem Just In Time

Keni

Berikut ini adalah penjelasan biaya persediaan barang dengan perhitungan sistem *just in time*, maka dapat dijelaskan tabel perbandingan biaya persediaan Keni antara kebijakan pembelian tradisional dengan sistem *just in time* tabel penjelasan sebagai berikut :

Perbandingan Pembelian Persediaan Barang Tradisional dengan Sistem Just In Time untuk jenis barang keni dari bulan Januari 2020-Desember 2020

TOTAL BIAYA

URAIAN TRADISIONAL JIT

Biaya Pembelian

1. Rp 1.500 X 6.000 Rp. 9.000.000
2. Rp 1.575 X 5.700 Rp. 8.977.50

Biaya Penyimpanan

1. 37,5 X 6.000 Rp. 225.000
2. 19,7369 X 5.700 Rp. 112.500

Biaya Pemesanan

1. 14,3115 X 6.000 Rp. 85.869
2. 14,3114 X 5.700 Rp.81.575

Sumber : data yang diolah untuk penelitian, 2020

Tombol Power

Berikut ini adalah penjelasan biaya persediaan barang dengan perhitungan sistem *just in time*, maka dapat dijelaskan tabel perbandingan biaya persediaan Tombol Power antara kebijakan pembelian tradisional dengan sistem *just in time* tabel penjelasan sebagai berikut :

Perbandingan Pembelian Persediaan Barang Tradisional dengan sistem Just In Time untuk jenis barang *vanbelt* B-73 dari Bulan Januari 2020-Desember 2020

TOTAL BIAYA
URAIAN TRADISIONAL JIT

Biaya Pembelian

1. Rp 37.000 X 240 Rp. 8.880.000
2. Rp 38.850 X 228 Rp. 8.857.800

Biaya Penyimpanan

1. 37,5 X 240 Rp. 222.000
2. 486,843 X 228 Rp. 111.000

Biaya Pemesanan

1. 353,017 X 240 Rp. 84.724
2. 353,018 X 228 Rp. 80.488

Sumber : data yang diolah untuk penelitian, 2020

Sensor Printer

Berikut ini adalah penjelasan biaya persediaan barang dengan perhitungan sistem *just in time* pada barang Sensor Printer antara kebijakan pembelian tradisional dengan sistem *just in time* tabel penjelasan sebagai berikut:

Perbandingan pembelian persediaan barang tradisional dengan sistem Just In Time untuk jenis barang Sensor Printer dari bulan Januari 2020 – Desember 2020

TOTAL BIAYA
URAIAN TRADISIONAL JIT

Biaya Pembelian

1. Rp 185.000 X 240 Rp.44.400.000
2. Rp 194.240 X 228 Rp. 44.289.000

Biaya Penyimpanan

1. 4,625 X 240 Rp. 1.110.000
2. 2.434,211 X 228 Rp.555.000

Biaya Pemesanan

1. 1.762,5 X 240 Rp. 423.000
2. 1.765,083 X 228 Rp. 402.439

Sumber : data yang diolah untuk penelitian, 2020

IV. Pembahasan

Hasil yang didapat dari perhitungan sistem *Just in Time* dan tradisional adalah terdapat efisiensi biaya persediaan barang yaitu pada barang Keni biaya pembeliannya terdapat efisiensi biaya sebesar Rp. 22.500, biaya penyimpanannya terdapat efisiensi biaya sebesar Rp. 112.500, biaya pemesanannya terdapat efisiensi biaya sebesar Rp. 4.294 , jadi total efisiensi biaya pada barang Keni sebesar Rp. 139.294. Kemudian pada barang Tombol Power biaya pembeliannya terdapat efisiensi biaya sebesar Rp. 22.200, biaya penyimpanannya terdapat efisiensi biaya sebesar Rp. 111.000, biaya pemesanannya terdapat efisiensi biaya sebesar Rp. 4.236 , jadi total efisiensi biaya pada barang Tombol Power sebesar Rp. 137.436. Pada barang Sensor Printer biaya pembeliannya terdapat efisiensi biaya sebesar Rp. 111.000, biaya penyimpanannya terdapat efisiensi biaya sebesar Rp. 555.000, biaya pemesanannya terdapat efisiensi biaya sebesar Rp. 20.561 , jadi total efisiensi biaya pada barang Sensor Printer sebesar

Rp. 686.561. Jadi, total efisiensi biaya semua barang adalah sebesar Rp. 963.291.

Berdasarkan hasil perhitungan yang didapat dari perhitungan *Just In time* dan tradisional dapat diperoleh perbandingan antara metode tradisional dengan metode *Just In time*, yaitu:

Perbandingan total biaya persediaan barang untuk kebutuhan yang dibandingkan antara metode tradisional dengan metode *Just In Time* dari bulan Januari 2020 – Desember 2020

NAMA BARANG	TRADISIONAL	JUST IN TIME	SELISIH
Keni	Rp. 9.310.869	Rp. 9.171.575	Rp. 139.294
Tombol Power	Rp. 9.186.724	Rp. 9.049.288	Rp. 137.436
Sensor Printer	Rp. 45.933.000	Rp. 45.246.439	Rp. 686.561
TOTAL	Rp. 64.430.593	Rp. 63.467.302	Rp. 963.291

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui nilai persediaan barang pada Toko *Magic Computer* Tegal pada tahun 2020 sesuai dengan hasil perhitungannya secara tradisional sebesar Rp. 64.430.593 sedangkan hasil dari penerapan metode *Just In Time* Rp.63.467.302 sehingga terdapat selisih sebesar Rp.963.291,-

Dalam hal ini perhitungan secara *Just In Time* dikatakan lebih efisien, dikarenakan metode *Just In Time* melakukan penurunan biaya dan melakukan pembelian barang dalam jumlah yang kecil guna menghilangkan segala aktivitas yang tidak bernilai tambah.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari data-data yang diperoleh penulis selama melakukan penelitian pada Toko *Magic computer* Tegal Dalam melaksanakan kegiatan pembelian penentuan biaya persediaan barang Toko *Magic Computer* Tegal menggunakan metode tradisional, sehingga mengalami pemborosan seperti didalam gudang terdapat banyak persediaan barang. Maka akan terjadi penambahan biaya penyimpanan, sehingga akibatnya perusahaan akan menanggung biaya persediaan barang yang cukup tinggi dan tidak terdapat efisiensi biaya persediaan.

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa metode *Just In Time* lebih efisien dikarenakan metode *Just In Time* melakukan penurunan biaya dan melakukan pembelian barang dalam jumlah yang kecil guna menghilangkan segala aktivitas yang tidak bernilai tambah sehingga dapat menghilangkan terjadinya pemborosan.

Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang peneliti simpulkan yaitu :

1. Perusahaan dapat melakukan *cost reduction* (penurunan biaya) untuk mengefisiensikan persediaan barang

- dengan jalan menerapkan kebijaksanaan pembelian *Just In Time*. Dengan menerapkan sistem pembelian *Just In Time* perusahaan dapat memperoleh informasi yang relevan mengenai efisiensi biaya persediaan barang.
2. Perusahaan diharapkan dapat menghilangkan segala aktivitas yang tidak bernilai tambah dengan jalan tidak menyimpan persediaan di gudang. Melakukan pembelian dalam jumlah yang kecil dan pengiriman secara berkala sehingga terjadi efisiensi biaya persediaan.
 3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sejenis, supaya meneliti faktor-faktor lain di luar penelitian ini yang mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan, seperti variabel kepemimpinan atau motivasi kerja yang tidak diteliti oleh penulis dapat diteruskan oleh peneliti yang lainnya.

VI. Ucapan Terimakasih

1. Bapak Nizar Suhendra, SE, M.PP, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ka.Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Bapak Bahri Kamal, SE, MM sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.

4. Ibu Krisdiyawati, SE, M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Segenap dosen pengajar prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.
6. Pemilik dan seluruh karyawan karyawan Toko Magic Computer Tegal yang telah memberikan bantuan selama melaksanakan Penelitian Tugas Akhir
7. Teman-teman baik di kampus maupun di kantor, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya laporan Tugas Akhir ini.

VII. DAFTAR PUSTAKA

- [1] GEA, J. K. (2017). Teori Akuntansi "Persediaan".
- [2] Nasution, F. .. (2004). Just In time Dan Perkembangannya Dalam Perusahaan Industri.
- [3] Prinajati, P. D. (2019). ANALISIS RUANG TERBUKA HIJAU TERHADAP PENYERAPAN EMISI KARBONDIOKSIDA.
- [4] Rahmah, A. (2020). <https://rumus.co.id/eqq-contoh-soal/>. [Online].
- [5] Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D.

Cetakan Kedua puluh, Alfabeta.
Bandung.

- [6] Suliyanto. (2005). Metode Riset Bisnis. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- [7] Wulandari, P. E. (2017). Analisis Penerapan Metode JIT untuk meningkatkan efisiensi biaya persediaan barang pada CV Prima Logam Tegal.
- [8] Zubaidi, A. (2019). Penerapan Metode Just In Time Sebagai Alternatif Pengendalian Persediaan Bahan Baku Di Pabrik Sepatu Pas Klasik Pati. (*Doktoral Dissertation, IAIN Surakarta*).